

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi Penelitian**

Populasi target penelitian adalah seluruh ibu hamil atau 42 hari setelah melahirkan di Kabupaten Bandung tahun 2014.

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu hamil di Kabupaten Bandung periode tahun 2014 yang terdata di Dinkes dan puskesmas.

##### **3.1.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

###### **3.1.2.1 Kriteria Inklusi Kasus**

Ibu hamil atau dalam 42 hari setelah melahirkan yang meninggal, yang memiliki data pendidikan dan jumlah paritas di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2014.

###### **3.1.2.2 Kriteria Inklusi Kontrol**

Ibu hamil dan 42 hari setelah melahirkan yang hidup, yang memiliki data lengkap di 5 puskesmas dalam wilayah Kabupaten Bandung tahun 2014.

##### **3.1.3 Bahan Penelitian**

1. Data sekunder berupa Audit Maternal Perinatal (AMP) yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2014.
2. Data sekunder berupa rekam medis yang didapatkan dari 5 puskesmas di dalam wilayah Kabupaten Bandung.

### 3.1.4 Sampel Penelitian

#### 1. Variabel Paritas

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus besar sampel untuk uji hipotesis

2 proporsi :

$$n = \frac{\left( z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Dengan :

n = besarsampel minimal

$P_1$  = proporsi multipara pada kematian ibu = 0,4

$P_2$  = Proporsi multipara pada ibu yang hidup = 0,15

$\bar{P} = (P_1 + P_2) / 2 = 0,275$

$Z_{(1-\alpha/2)}$  = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji 80% = 0,84

Dari perhitungan didapatkan nilai  $n = 48,83 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 49, sehingga pada penelitian ini dibutuhkan 49 ibu yang meninggal. Untuk meningkatkan keakuratan penelitian, jumlah kontrol diambil 3x lebih banyak dibanding kasus 147 ibu, dibulatkan menjadi 150 ibu.

## 2. Variabel Pendidikan

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus besar sampel untuk uji hipotesis

2 proporsi :

$$n = \frac{\left( z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Dengan :

n = besarsampel minimal

$P_1$  = proporsi pendidikan menengah bawah pada kematian ibu = 0,5

$P_2$  = Proporsi pendidikan menengah bawah pada ibu yang hidup = 0,25

$$\bar{P} = (P_1 + P_2) / 2 = 0,375$$

$Z_{(1-\alpha/2)}$  = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji 80% = 0,84

Dari perhitungan didapatkan nilai  $n = 57,61 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 58, sehingga pada penelitian ini dibutuhkan 58 ibu yang meninggal. Untuk meningkatkan keakuratan penelitian, jumlah kontrol diambil 3x lebih banyak dibanding kasus 174 ibu, dibulatkan menjadi 175 ibu.

### 3.1.5 Metode Penelitian

#### 3.1.5.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode analitik-observasional, dengan desain penelitian kasus pembandingan / *case control*. Metode analitik observasional ini bertujuan untuk mencari hubungan tingkat pendidikan ibu dan jumlah paritas dengan kematian ibu di Kabupaten Bandung periode 2014.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi data AMP di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2014 untuk kriteria kasus dan mengidentifikasi data rekam medis pasien didapatkan dari puskesmas.

#### 3.1.5.2 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	: Tingkat pendidikan, jumlah paritas
Variabel Terikat	: Kematian ibu

### 3.1.5.3 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	KELOMPOK VARIABEL	SUMBER DATA	SKALA
Paritas	jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (28 minggu).	1. 1	Audit maternal perinatal	Numerik
		2. 2		
		3. 3		
		4. 4		
		5. 5		
		6. 6		
Kematian Ibu	Kematian ibu adalah kematian wanita yang terjadi saat hamil atau dalam 42 hari setelah akhir persalinan tanpa melihat usia dan letak kehamilannya dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kematian ibu.	1. Selamat	Audit maternal perinatal	Nominal
		2. Tidak selamat		
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi	Audit maternal perinatal	Ordinal

akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat.

Penyebab kematian ibu	<p>suatu hal yang diungkapkan untuk mengokohkan pendapat yang bersifat fakta yang kemudian benar-benar terjadi pada matinya ibu</p>	<p>1. Langsung 2. Tidak</p>	<p>Audit Maternal Perinatal (AMP)</p>
Usia	<p>Satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup atau yang mati.</p>		<p>Audit Maternal Perinatal (AMP)</p>

### 6.1.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perizinan

Penelitian ini diawali dengan permintaan izin untuk melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung ke bagian humas.

2) Pemilihan subjek penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil semua data, kemudian dilakukan pengamatan terhadap data AMP, seluruh data yang diambil harus sesuai dengan data inklusi yang tertera di atas, dan kemudian dijadikan responden.

3) Pengambilan data

1) Data kasus

Data yang diambil berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data AMP yang kemudian disatukan, dihitung, dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi.

2) Data kontrol

Data yang diambil berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas yang kemudian disatukan, dihitung, dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi.

#### 4) Pengelohan data

Pengolahan data merupakan tahapan selanjutnya dari rangkaian kegiatan penelitian, dimana dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Data yang telah terkumpul selanjutnya di olah secara statistik sehingga dapat menjawab tujuan penelitian dan menjadi informasi bagi pembaca. Data tersebut di olah dalam piranti lunak, berupa STATA versi 11.

### 6.1.7 Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data yang telah didapat apakah sudah lengkap atau tidak.

#### 2. *Coding*

Mengubah data yang diperoleh dari subjek, yaitu dari bentuk huruf kedalam angka agar memudahkan pemasukan data kedalam komputer.

#### 3. *Entry*

Proses pemasukan data kedalam komputer.

#### 4. *Tabulating*

Proses analisis data mulai dari pengelompokan data hingga penghitungan data.

#### 5. *Cleaning*

Penghapusan data yang tidak diperlukan



## 6. *Analyze*

Proses analisis hubungan dan uji *chi square* menggunakan piranti lunak, *tools* STATA versi 11

### 6.1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 6.1.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan dan 5 Puskesmas dalam wilayah Kabupaten Bandung.

#### 6.1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Mei 2015.

### 6.1.9 Aspek Etik Penelitian

#### 6.1.9.1 Aspek Kerahasiaan

Beberapa aspek penelitian yang harus diperhatikan adalah:

a) Perizinan

Perizinan merupakan bentuk persetujuan dari data penelitian setelah pemilik data mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

b) Merahasiakan Identitas Pasien

Merahasiakan identitas pasien yaitu dengan melakukan penulisan inisial nama subjek pada penelitian.

c) Aspek etik lainnya

Etika dalam penelitian ini mengandung unsure-unsur sebagai berikut:

1. *Beneficence*, yaitu subjek mendapatkan manfaat dari penelitian.

2. *Autonomy*, yaitu subjek berhak menolak atau menerima tindakan dari penelitian ini.
3. *Non-malificence*, yaitu subjek tidak dirugikan atas penelitian yang dilakukan.

